

# Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Menyimak Mahasiswa di Luar Kelas pada Mata Kuliah Extensive Listening

Farah Sukmawati Wahidah, Januarius Mujiyanto, Dwi Rukmini, Katharina Rustipa

Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Indonesia  
Universitas STIKUBANK Semarang, Indonesia  
Corresponding Author: farah.sukmawatiwahidah@gmail.com

**Abstrak.** Kegiatan belajar mengajar dewasa ini tidak bisa dilepaskan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Dosen dan mahasiswa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mencari informasi, termasuk berkomunikasi dan mencari informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, maupun untuk mengunggah tugas. Kegiatan menyimak mahasiswa yang dilakukan dalam mata kuliah *extensive listening* ini adalah kegiatan menyimak mahasiswa yang dilakukan diluar kelas sehingga penting untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan menyimak di luar kelas. Artikel ini menjelaskan kegiatan menyimak yang dilakukan oleh mahasiswa semester dua di luar kelas pada mata kuliah *extensive listening* yang erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, mengenai macam sumber informasi dan teknologi yang digunakan dan bagaimana kegiatan mahasiswa didalamnya. Data diperoleh melalui pengamatan kelas selama satu semester dan analisa isi dari hasil kegiatan menyimak mahasiswa yang ada di dalam beberapa aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam melaporkan kegiatan menyimak mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Mahasiswa mencari sumber teks dari *youtube*, *podcast*, dan *ted talks*. Beberapa aplikasi digunakan dalam kaitannya dengan aktivitas menyimak mahasiswa, seperti *padlet* dan *anchor*.

**Kata kunci:** extensive listening, teknologi informasi, teknologi komunikasi

**Abstract.** Nowadays, teaching and learning activities are close to information and communication technologies. Lectures and students use information and communication technologies to communicate and access information, including communicating and accessing information concerning teaching and learning activities and uploading learning tasks. The students' extensive listening activities are done outside the classroom, so it is essential to explore their extensive listening activities by utilizing information and communication technologies. This study focuses on their activities, including sources and applications used by students for doing extensive listening outside the classroom. I observed teaching and learning activities during one semester. I analyzed the content of students' extensive listening activities recorded in some applications used by students in reporting their extensive listening activities. The results showed that students could maximize the use of information and communication technologies in doing extensive listening. They accessed sources from *youtube*, *podcasts*, and *ted talks*. The applications used to do extensive listening are *padlet* and *anchor*.

**Key words:** extensive listening, information technology, communication technology

**How to Cite:** Wahidah, F. S., Mujiyanto, J., Rukmini, D., Rustipa, K. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Menyimak Mahasiswa di Luar Kelas pada Mata Kuliah Extensive Listening. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2021, 157-161.

## PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak merupakan kemampuan awal yang diperlukan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kemampuan menyimak ini meliputi kemampuan menyimak teks lisan secara keseluruhan dan kemampuan menyimak hal-hal yang spesifik, seperti memahami informasi dari penutur yang berkaitan dengan detail informasi mengenai apa yang disampaikan, siapa yang menyampaikan, kapan sesuatu terjadi, kenapa sesuatu bisa terjadi, dan bagaimana sesuatu bisa terjadi. Kegiatan menyimak dapat dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran menyimak berlangsung, maupun di luar kelas. Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, siswa membutuhkan banyak kegiatan menyimak. Akan tetapi, kegiatan menyimak yang dilakukan di kelas

selama pembelajaran berlangsung tidak memungkinkan mahasiswa untuk mendengarkan banyak teks lisan.

Pembelajaran menyimak di dalam kelas ketika proses pembelajaran menyimak berlangsung biasanya terjadi dengan cara dosen memberi teks lisan kepada mahasiswa kemudian mahasiswa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks lisan yang telah mereka dengarkan. Biasanya mahasiswa menemukan kesulitan dalam menyimak teks lisan, diantaranya disebabkan oleh pembicara yang berbicara terlalu cepat (Renandya & Farrel, 2010). Sedangkan pembelajaran menyimak yang dilakukan di luar kelas memungkinkan mahasiswa untuk memilih teks lisan yang mereka inginkan sendiri. Hal ini dapat meningkatkan kesempatan mahasiswa dalam belajar menyimak (Cardenas & Chaves, 2013; Mayora, 2017). Kemudian, kegiatan menyimak di luar kelas ini dapat mengurangi kesulitan mahasiswa dalam

menyimak. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa (Chang & Millet, 2016). Dalam kegiatan menyimak di luar kelas, mahasiswa lebih suka memilih lagu dan film (Wahidah & Luthfiyyah, 2018). Kemampuan menyimak mahasiswa dapat meningkat dikarenakan oleh pembiasaan mereka dalam melakukan kegiatan menyimak, semakin banyak teks lisan yang mereka dengarkan, akan semakin meningkat kemampuan menyimaknya. Artikel ini akan membahas mengenai sumber informasi dan teknologi yang digunakan didalam kegiatan menyimak mahasiswa yang manfaatnya dapat digunakan sebagai referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam merancang kegiatan belajar dan mengajar pada mata kuliah *extensive listening*. Artikel ini membahas juga mengenai kegiatan mahasiswa dalam menyimak, termasuk jurnal yang berisi kegiatan menyimak mahasiswa.

Kegiatan menyimak di luar kelas mahasiswa dalam mata kuliah *extensive listening* meliputi kegiatan mendengarkan teks lisan maupun melihat video. Mahasiswa melakukan sendiri kegiatan mendengarkan teks lisan atau melihat video di luar kelas kemudian membahas secara bersama-sama di dalam pembelajaran mengenai teks lisan yang telah mereka dengarkan. Sehingga hal ini berkaitan dengan penguasaan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Demi tercapainya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang baik, maka hal ini tidak dapat dilepaskan dari kemampuan literasi mahasiswa, diantaranya adalah literasi informasi dan literasi digital.

Kegiatan mahasiswa dalam kegiatan menyimak di luar kelas atau di luar pembelajaran juga tidak bisa dipisahkan dari kemampuan literasi mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk memiliki beberapa kemampuan literasi, diantaranya kemampuan literasi informasi, literasi media, dan literasi digital. Mengapa hal ini diperlukan oleh mahasiswa? Semua itu diperlukan agar mahasiswa dapat memilih teks lisan yang baik dan sesuai, seperti memilih teks lisan yang bersifat fakta daripada kebohongan, memilih teks lisan yang humanis daripada yang mengandung kekerasan dan menyinggung suku, adat, ras, dan agama tertentu. Artikel ini akan membahas mengenai aktivitas mendengarkan mahasiswa di luar kelas pada mata kuliah *extensive listening* yang erat kaitannya dengan kemampuan literasi siswa.

Mata kuliah *extensive listening* erat kaitannya dengan kemampuan literasi mahasiswa karena mahasiswa melakukan kegiatan menyimak di luar kelas tanpa didampingi oleh dosen. Mata kuliah ini dilakukan di dalam kelas, tetapi mahasiswa melakukan kegiatan mendengarkan di luar kelas atau diluar pembelajaran sehingga kemampuan literasi mahasiswa, seperti informasi literasi dan literasi digital sangatlah diperlukan guna mendukung kegiatan mendengarkan teks lisan diluar kelas atau diluar pembelajaran. Literasi

informasi berkaitan dengan kemampuan dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi (Sinohara & Horoiwa, 2021). Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi informasi dikarenakan kegiatan mendengarkan ini dilakukan di luar kelas atau diluar pembelajaran, seperti di rumah, di kantin, atau di tempat umum. Mahasiswa dapat memilih sendiri teks lisan yang ingin mereka dengarkan dari berbagai sumber. Karena sebab inilah, mahasiswa harus mampu memilih sumber yang baik, seperti misalnya mahasiswa dapat memilih sumber yang merupakan fakta bukan opini ataupun berita bohong, sehingga kegiatan selanjutnya yang dilakukan di dalam kelas dalam mata kuliah *extensive listening* dapat tercapai dengan baik. Dalam kaitannya dengan aktivitas menyimak yang dilakukan mahasiswa di luar kelas, literasi informasi ini sangat diperlukan. disamping itu juga adalah literasi digital. Literasi digital erat kaitannya dengan penggunaan teknologi (Dudeny & Hockly, 2016). Di dalam aktivitas mendengarkan teks lisan, tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi, disamping itu juga kehidupan manusia sekarang ini tidak bisa dilepaskan dari teknologi. Jika mahasiswa memiliki kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi, maka akan memudahkan mereka dalam melakukan kegiatan mendengarkan di luar pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi sudah digunakan dalam dunia pendidikan dewasa ini (Hu & Ian McGrath, 2011). Teknologi informasi dan komunikasi juga dewasa ini menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa Inggris (Smith, 2014). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat mendekatkan mahasiswa kepada bahasa target (Nakata, 2014). Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan sebagai alat dan sumber dalam mencari dan menyimpan informasi (Blurton, 1999) dan dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi (Kenning, 2007). Sekarang ini mahasiswa juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di luar kelas guna mendukung kegiatan belajar mereka (Lai & Gu, 2011). Sehingga perlu kiranya melakukan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di luar kelas. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan menyimak mahasiswa yang dilakukan di luar kelas, artikel ini membahas mengenai kegiatan mahasiswa, sekaligus juga mencari tahu sumber dan aplikasi apa saja yang digunakan oleh mahasiswa, dan bagaimana isi kegiatan menyimak mahasiswa pada aplikasi-aplikasi tersebut.

## METODE

Artikel ini merupakan hasil pengamatan pada mahasiswa semester dua pada mata kuliah *extensive listening* di salah satu universitas swasta di Indonesia. Artikel ini berisi penjelasan kegiatan menyimak

mahasiswa di luar kelas pada mata kuliah *extensive listening*. Kegiatan menyimak dilakukan di luar kelas, tetapi pelaporan kegiatan dilakukan di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Data diperoleh melalui pengamatan kelas dan analisa isi dari hasil kegiatan menyimak mahasiswa yang dilakukan selama satu semester pada beberapa aplikasi yang digunakan dalam kaitannya dengan sumber yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengakses informasi dan sumber teks lisan dan aplikasi yang digunakan dalam pelaporan hasil menyimak mahasiswa yang dilakukan di luar kelas. Penelitian ini dilakukan selama masa pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggabungkan pembelajaran sinkron dan asinkron. Pembelajaran sinkron dilakukan melalui zoom, sedangkan asinkron dilakukan melalui *padlet* dan *anchor*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menyimak yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mencakup kegiatan menyimak teks lisan atau melihat video. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama satu semester, mahasiswa melakukan kegiatan menyimak di luar kelas, kemudian melaporkan kegiatannya, dan melakukan pelaporan secara lisan di depan kelas. Mahasiswa memiliki kebebasan dalam memilih sumber yang digunakan dalam kegiatan menyimak ini dan terdapat dua sumber yang biasa digunakan oleh mahasiswa, yaitu *youtube*, *podcast*, dan *tedtalks*. Tema yang dipilih adalah tema-tema ringan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, kemanusiaan, pendidikan, dan lingkungan. Berdasarkan dari tema-tema tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memilih tema yang baik, yang tidak mengandung kekerasan, ataupun menyinggung suku, adat, ras, dan agama. Sedangkan alasan mahasiswa memilih dua sumber ini adalah karena dua sumber ini adalah dua sumber ini akrab dengan mereka.

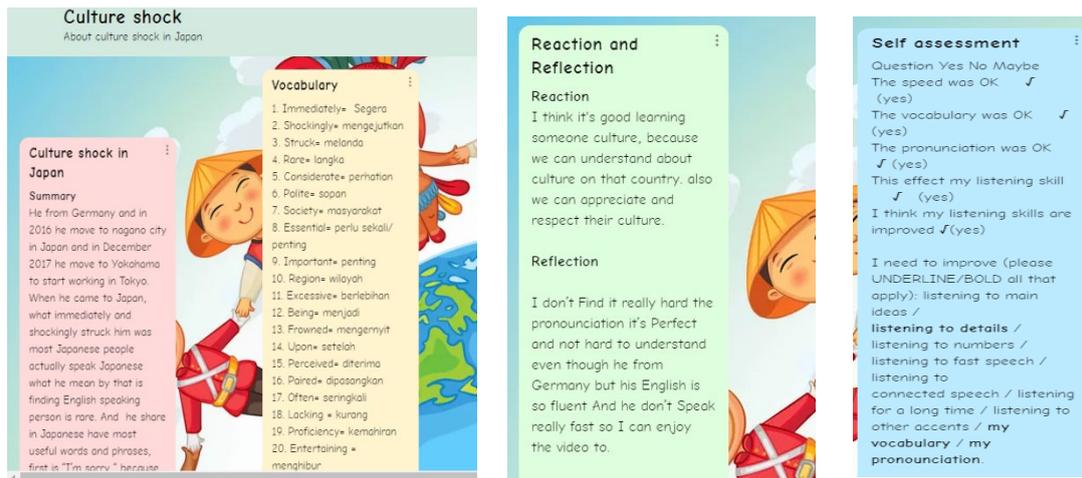
Tujuan dari kegiatan menyimak di luar kelas (*extensive listening*) ini adalah lebih kepada pemahaman keseluruhan teks lisan daripada memahami arti kata per kata yang ada di dalam teks lisan, sehingga mahasiswa perlu mengulang teks lisan yang mereka dengarkan sampai mereka memahami isi dari teks lisan tersebut (Renandya & Farrell, 2011; Renandya and Jacobs, 2016; Waring, 2008). Tujuan lain dari menyimak di luar kelas ini adalah juga agar mahasiswa menyimak banyak teks lisan karena penekanannya adalah kepada jumlah teks lisan yang didengarkan (Waring & McLean, 2015). Akan tetapi, untuk membuat mahasiswa mudah memahami isi dari teks lisan yang didengarkan, mahasiswa perlu

mendengarkan berulang dan memahami beberapa kata kunci dari teks yang disimak.

Kegiatan selanjutnya setelah menyimak adalah mahasiswa membuat laporan kegiatan atau jurnal kegiatan menyimak mereka pada aplikasi seperti *padlet* dan *anchor*. Beberapa hal yang perlu dilaporkan adalah kosakata, kesimpulan, reaksi, dan refleksi. Kosakata yang dilaporkan adalah kosakata yang ada di dalam teks lisan yang mereka dengarkan atau video yang mereka lihat yang dirasa baru bagi mereka. Tidak hanya kosakata saja, tetapi mereka juga menulis artinya sesuai dengan konteksnya. Mahasiswa mencari arti dari kosa kata sesuai dengan konteks kalimat yang didengarkan. Kemudian, mahasiswa juga membuat rangkuman dari teks lisan atau video. Dalam membuat rangkuman, mereka harus menyimak selama beberapa kali sampai mereka dapat memahami isi dari teks tersebut. Setelah itu mereka memberi pendapat atau pemikiran kritis terhadap isi dari teks tersebut. Selanjutnya, yang terakhir adalah mahasiswa membuat refleksi atas permasalahan atau kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatan menyimak teks tersebut dan membuat refleksi mengenai hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam kaitannya dengan kemampuan menyimak mereka.

Beberapa aplikasi digunakan dalam membuat jurnal kegiatan menyimak, diantaranya adalah *padlet* dan *anchor*. Di dalam dua aplikasi tersebut, mahasiswa dapat mengunggah jurnal mereka dan sekaligus dapat melihat hasil dari mahasiswa yang lain. Perbedaan dari penggunaan dua aplikasi ini di dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah *extensive listening* adalah di dalam *padlet* mahasiswa membuat dalam bentuk tulisan, sedangkan di dalam *anchor* dalam bentuk suara. Hasil jurnal yang terlihat di dalam *padlet* adalah mahasiswa dapat menggunakan *padlet* dengan baik. Tampilan *padlet* mahasiswa juga berbeda-beda, tetapi semuanya terlihat menarik. Begitu juga dengan hasil *podcast* mahasiswa di dalam *anchor*, mereka merekam suaranya dengan cukup baik. Setelah mereka mengunggah suara mereka, kemudian mereka mendengarkan *podcast* dari mahasiswa lainnya. Setelah itu, mereka mempresentasikan jurnal mereka, baik dalam bentuk teks tulis di *padlet*, maupun suara di *anchor*, kemudian mereka memberi pendapat atas hasil kegiatan menyimak yang dilakukan oleh yang lain secara langsung.

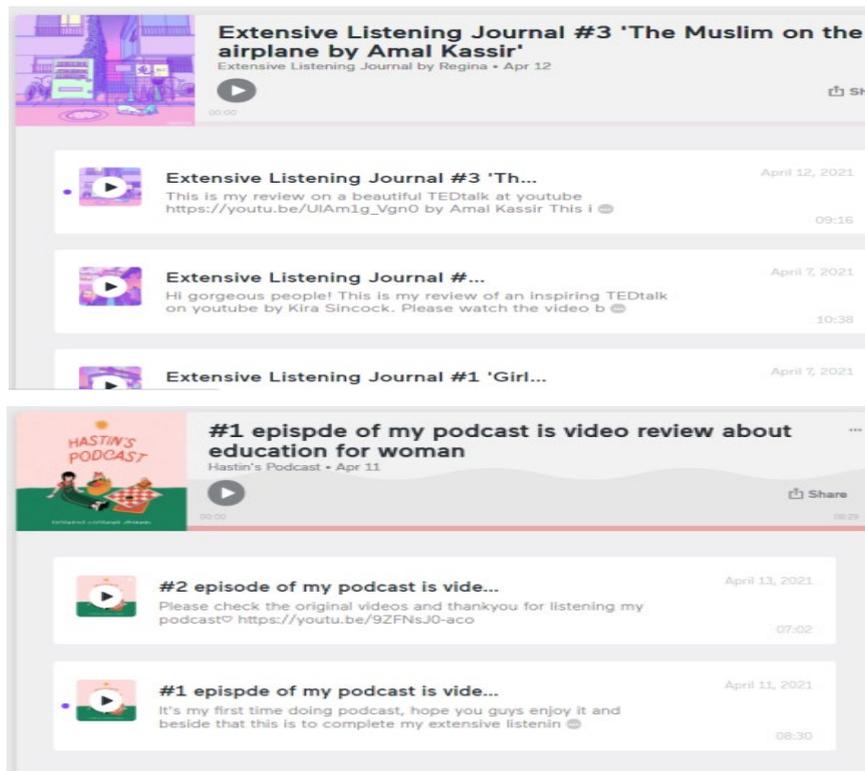
Kemampuan teknologi dan literasi siswa di dalam penggunaan media terlihat sangat baik, hal ini terbukti dari kemampuan mereka menggunakan media, baik itu melihat informasi, mencari rujukan, maupun mengunggah tugas mereka pada media seperti *anchor* dan *padlet* sangatlah baik. Dibawah ini adalah contoh kegiatan siswa di dalam *padlet*.



Gambar 1. Contoh jurnal pada *padlet* (1) Kosakata dan tingkatan; (2) reaksi dan refleksi; (3) evaluasi

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *padlet* terlihat sangat baik, hal itu dapat dilihat pada tampilan *padlet* mahasiswa. Gambar diatas merupakan contoh isi *padlet* salah satu mahasiswa dalam kegiatan menyimak yang dilakukan di luar kelas atau diluar pembelajaran. Tampilannya menarik dengan jenis huruf, penempatan, gambar, dan warna yang baik.

Mahasiswa juga dapat menggunakan aplikasi perekaman suara atau podcast yang bernama *anchor*. Di dalam aplikasi ini, mahasiswa merekam suara mereka yang berkaitan dengan aktivitas menyimak mereka yang dilakukan di luar kelas. Berikut adalah salah satu contoh tampilan *anchor* mahasiswa:



Gambar 2. Contoh jurnal mahasiswa pada *anchor* (1) Tema Kemanusiaan (2) Tema Pendidikan

Salah satu kegiatan dalam pembelajaran *extensive listening* yang terdapat pada gambar diatas dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dalam menyimak. Mahasiswa dapat menyimak dari berbagai podcast dengan berbagai tema sehingga tujuan dari kegiatan menyimak ini dapat tercapai. Tujuan dari *extensive*

*listening* adalah agar kemampuan menyimak mahasiswa dapat meningkat (Renandya & Farrell, 2010; Renandya & Jacobs, 2016; Waring, 2008). Dengan banyaknya sumber teks lisan yang mahasiswa simak, maka mahasiswa akan terbiasa menyimak, mahasiswa dapat terbiasa mengenali aksen penutur yang berbeda-beda dan kecepatan berbicara yang

berbeda. Kemampuan mahasiswa dalam mengenali kosakata juga dapat meningkat (Renandya, 2011; Renandya & Farrell, 2010; Renandya and Jacobs, 2016). Semakin banyak kosakata yang terkandung di dalam setiap teks lisan yang mahasiswa simak, maka akan semakin banyak juga kosakata yang dapat dikuasai oleh mahasiswa.

## KESIMPULAN

Mata kuliah *extensive listening* memberikan mahasiswa pengalaman dalam menyimak berbagai teks lisan dan hal tersebut berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Dalam kaitannya dengan mencari sumber teks lisan yang dapat digunakan untuk kegiatan menyimak mahasiswa di luar kelas, mahasiswa memanfaatkan *youtube*, *anchor*, dan *ted talks*. Mahasiswa mencari dan memilih sumber teks lisan yang sesuai yang dapat digunakan dalam kegiatan menyimak mereka, yaitu teks lisan yang bertema ringan, seperti mengenai kehidupan sehari-hari, kemanusiaan, pendidikan, dan lingkungan. Kemudian, mahasiswa juga terlihat baik dalam memanfaatkan teknologi yang berkaitan dengan pelaporan kegiatan atau jurnal yang mereka buat dari kegiatan menyimak di luar kelas. Mahasiswa melaporkan kegiatan menyimak mereka atau jurnal di dalam *padlet* dan *anchor*. Tampilan jurnal yang dibuat di kedua aplikasi ini terlihat menarik dengan penempatan, jenis teks, dan gambar yang digunakan. Isi dari jurnal juga sesuai dengan teks lisan yang mereka simak. Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan menyimak mahasiswa adalah membahas mengenai efektivitas penggunaan teknologi dan studi perbandingan dari berbagai macam aplikasi yang dapat digunakan dalam mendukung kegiatan menyimak mahasiswa.

## REFERENSI

- Blurton, C. (1999). New directions of ICT-use in education. *UNESCO's World Communication and Information Report*. <http://www.unesco.org/education/educprog/lwf/dl/e dict.pdf>
- Cárdenas, R., & Chaves, O. (2013). English teaching in Cali: Teachers' proficiency level described. *Lenguaje*, 41(2), 325–352.
- Chang, A. C., & Millet, S. (2016). Developing L2 listening fluency through extended listening-focused activities in an extensive listening program. *RELC Journal*, 47(3), 349–362. <https://doi.org/10.1177/0033688216631175>
- Dudeny, G., Hockly, N., & Pegrum, M. (2013). *Digital Literacies*. Routledge.
- Hu, Z., & McGrath, I. (2011). Innovation in higher education in China: Are teachers ready to integrate ICT in English language teaching? *Technology, Pedagogy and Education*, 20(1), 41–59. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2011.554014>
- Kenning, M.-M. (2007). *ICT and language learning: From print to the mobile phone*. Palgrave Macmillan.
- Lai, C., & Gu, M. (2011). Self-regulated out-of-class language learning with technology. *Computer Assisted Language Learning*, 24(4), 317–335. <https://doi.org/10.1080/09588221.2011.568417>
- Mayora, C. A. (2017). Extensive listening in Columbian University: Process, product, and perceptions. *HOW Journal*, 24(1), 101–121. <https://doi.org/10.19183/how.24.1.311>
- Nakata, Y. (2014). Self-regulation: Why is it important for promoting learner autonomy in the school context? *Studies in Self-Access Learning Journal*, 5(4), 342–356.
- Renandya, W. A. (2011). Extensive listening in the language classroom. In H. P. Widodo & A. Cirocki (Eds.), *Innovation and creativity in ELT methodology* (pp. 28–41). Nova Science.
- Renandya, W. A., & Farrel, T. S. C. (2010). Teacher, the tape is too fast!' Extensive listening in ELT. *ELT Journal*, 64(1), 52–59. <https://doi.org/10.1093/elt/ccq015>
- Renandya, W. A., & Jacobs, G. M. (2016). Extensive reading and listening in the L2 classroom. In W. A. Renandya & H. P. Widodo (Eds.), *English language teaching today* (pp. 97–110). Routledge.
- Shinohara, M., & Horoiwa, A. (2020). Information literacy": Japan's challenge to measure skills beyond subjects. *Educational Research*, 63(1), 95–113. <https://doi.org/10.1080/00131881.2020.1864221>
- Wahidah, F. S., & Luthfiyyah, R. (2018). A case Study of EFL learners' difficulties in listening comprehension. *Academic Journal Perspective: Education, Language, and Literature*, 6(1), 19–31. <https://doi.org/10.33603/perspective.v6i1.1050>
- Waring, R. (2008). Starting an extensive listening program. *Extensive Reading in Japan*, 1(1), 7–9.